

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan musik indie di Indonesia telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Istilah indie berasal dari kata independen, yang merujuk pada praktik bermusik yang dilakukan secara mandiri tanpa ketergantungan pada label rekaman besar. Musisi indie menikmati kebebasan dalam menciptakan musik, menentukan karakteristik lagu, hingga menyebarluaskan karya mereka sesuai dengan visi artistik yang dimiliki. Pertumbuhan musik indie di tanah air mulai tampak sejak tahun 1990-an dan terus berlanjut hingga sekarang sejalan dengan bertambahnya komunitas musik, festival independen, serta kemunculan berbagai musisi yang dikenal masyarakat melalui cara non-tradisional. Fenomena ini mengindikasikan bahwa musik indie telah menjadi elemen krusial dalam perkembangan industri musik di negara ini dan mampu memproduksi karya yang lebih kreatif dan inovatif. [1]

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh besar terhadap musik indie di Indonesia. Munculnya platform digital seperti Spotify, YouTube, Apple Music, SoundCloud, serta media sosial telah menciptakan peluang lebih luas bagi artis independen agar dapat memproduksi, memasarkan, dan mendistribusikan karya mereka tanpa perlu bergantung pada perusahaan rekaman besar. Selain mempermudah jangkauan kepada pendengar dari berbagai wilayah, media digital juga menawarkan kesempatan untuk

interaksi langsung antara musisi dan audien mereka. Situasi ini mendorong kelahiran berbagai grup dan penyanyi solo independen yang mampu mengembangkan basis pendengar secara alami melalui taktik promosi digital dan penyajian identitas visual yang menarik serta konsisten. [2], [3]

Perkembangan musik indie tidak hanya ditandai oleh meningkatnya jumlah musisi independen, tetapi juga oleh semakin tingginya kebutuhan terhadap media promosi yang mampu memperkuat identitas sebuah karya musik. Di tengah persaingan industri kreatif yang semakin kompetitif, kualitas musik saja tidak lagi menjadi satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seorang musisi dalam menarik perhatian audiens. Penyajian visual melalui desain komunikasi visual, fotografi, sampul album, hingga video musik menjadi bagian penting dalam membangun citra dan karakter sebuah band. Oleh karena itu, pemanfaatan media visual yang kreatif dan komunikatif menjadi salah satu strategi yang relevan untuk mendukung perkembangan musik indie agar mampu bersaing dan menjangkau audiens yang lebih luas di era digital. [4], [5]

Musik pop punk di Indonesia mulai dikenal pada akhir tahun 1990-an dan mendapatkan perhatian lebih pada awal tahun 2000-an berkat pengaruh dari band-band global seperti Blink-182, Green Day, dan New Found Glory. Aliran ini menggabungkan semangat musik punk dengan nada yang lebih lembut, membuatnya lebih mudah diterima oleh generasi muda. Dengan kemunculan skena musik mandiri, pop punk tidak hanya muncul di kota-kota besar, tetapi juga berkembang di berbagai daerah melalui komunitas,

penyelenggaraan acara musik, dan platform digital yang menyediakan ruang bagi band-band lokal untuk berkreasi. Hingga hari ini, pop punk tetap menjadi salah satu genre yang memiliki komunitas penggemar yang aktif dan terus bertumbuh di Indonesia sebagai bagian dari tradisi musik independen. [6], [7]

Seiring dengan pertumbuhan musik independen di Indonesia, genre pop punk juga mengalami kemajuan yang signifikan dan menjadi salah satu genre yang banyak digemari di kalangan remaja serta komunitas musik lokal. Perkembangan ini juga terlihat di Kabupaten Tegal, di mana band-band independen mulai bermunculan, mengusung genre pop punk dan aktif berkreasi lewat berbagai acara gig, festival musik, dan platform digital seperti YouTube, Spotify, dan Instagram. Munculnya komunitas musik serta ruang kreatif telah memberikan kesempatan bagi para musisi untuk menampilkan karya mereka sekaligus memperluas jaringan di kalangan pelaku musik. Salah satu band yang turut berkontribusi dalam perkembangan skena pop punk di Kabupaten Tegal adalah Crashwalk, sebuah band independen yang setia mempertahankan musik pop punk dengan lirik yang mengangkat tema persahabatan, perjuangan, dan kehidupan sehari-hari. Fenomena ini menunjukkan bahwa genre pop punk masih memiliki peluang untuk tumbuh di daerah serta menjadi bagian dari dinamika industri musik independen di zaman digital.

Meskipun begitu, grup-grup pop punk di Tegal masih tengah menghadapi berbagai hambatan, terutama dalam memperluas jangkauan pendengar dan menciptakan identitas visual yang kokoh. Banyak band yang masih terfokus

pada proses produksi musik mereka, sedangkan penggunaan media visual seperti video musik resmi, ilustrasi, dan animasi grafis sebagai alat promosi dan komunikasi belum dipergunakan secara optimal. Sementara itu, di zaman digital sekarang ini, tampilan visual yang menarik sangat penting untuk membangun citra band, menguatkan karakter musik, serta meningkatkan daya tarik karya di berbagai platform digital. Oleh karena itu, diperlukan alat promosi yang dapat menggabungkan elemen audio dan visual dengan cara yang kreatif, sehingga karakter musik pop punk yang dinamis dan pesan yang ingin disampaikan oleh band dapat diterima oleh pendengar dengan lebih efektif. [8], [9]

Salah satu grup musik independen yang berasal dari Kabupaten Tegal, khususnya dari area Slawi, adalah Crashwalk. Grup ini didirikan di bangku sekolah oleh lima individu yang memiliki minat dan dedikasi yang sejiwa dalam dunia musik, yaitu Enul sebagai penyanyi, Diki sebagai bassis, Doni sebagai gitaris utama, Wibi sebagai gitaris ritme, dan Nizar sebagai penabuh drum. Sejak diciptakan, Crashwalk mengusung aliran pop punk yang dikenal dengan tempo yang cepat, melodi yang energik, serta lirik yang berbicara tentang persahabatan, perjuangan, dan kehidupan sehari-hari. Dengan komitmen yang kuat dalam berkarya dan pemanfaatan platform digital, Crashwalk secara aktif memperkenalkan karyanya kepada publik melalui berbagai saluran media sosial serta layanan musik digital. Keberadaan grup ini menjadi salah satu lambang pertumbuhan skena musik independen di

Kabupaten Tegal dan merupakan alasan dipilihnya Crashwalk sebagai subjek dalam pembuatan video musik resmi untuk tugas akhir ini.

Lagu "Kita Lawan Dunia" yang dinyanyikan oleh Band Crashwalk membahas tema seputar perjuangan, nilai persahabatan, dan semangat untuk tetap berjuang demi meraih impian bersama. Dalam liriknya, lagu ini menceritakan perjalanan lima sahabat yang merintis sebuah band sejak masa sekolah dan harus menghadapi berbagai tantangan, mulai dari keterbatasan sarana, perbedaan sudut pandang, hingga skeptisisme dari orang-orang di sekitar mereka. Walaupun dihadapkan pada berbagai rintangan, mereka terus menjaga kebersamaan, saling mendukung, dan tak pernah menyerah untuk terus berkarya. Pesan yang disampaikan menunjukkan bahwa kesuksesan tidak hanya tergantung pada kemampuan individu, melainkan juga pada rasa saling percaya, solidaritas, dan komitmen dalam menjalani proses bersama. Makna perjuangan dalam lagu ini dianggap memiliki nilai emosional yang mendalam, sehingga sangat tepat untuk divisualisasikan dalam bentuk video musik resmi, agar pesan yang ingin disampaikan dapat dimengerti dan dirasakan oleh penonton dengan lebih mendalam melalui kombinasi antara elemen audio dan visual.

Perkembangan video musik sekarang tidak hanya berfungsi sebagai alat pemasaran untuk sebuah lagu, tetapi juga menjadi media komunikasi visual yang dapat memperkuat penyampaian cerita, emosi, serta identitas seorang musisi atau grup. Dengan kemajuan teknologi digital dan semakin populernya platform seperti YouTube, video musik telah berevolusi menjadi salah satu alat

yang efektif untuk menciptakan kedekatan dengan audiens melalui kombinasi elemen audio dan visual. Berbagai metode visual, seperti ilustrasi dan motion graphic, kini semakin sering digunakan untuk menciptakan pengalaman menonton yang lebih menarik dan membantu penonton memahami makna yang tersimpan dalam sebuah lagu dengan lebih mendalam. [10]

Menyaksikan kemungkinan perkembangan musik independen, khususnya dalam genre pop punk di Kabupaten Tegal, serta urgensi media audio visual untuk mendukung penyampaian pesan dari sebuah karya musik, dibutuhkan sebuah platform yang dapat menggambarkan makna lagu dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Lagu Kita Lawan Dunia dari Band Crashwalk menyampaikan pesan tentang perjuangan, persahabatan, dan semangat untuk mengejar mimpi bersama yang dianggap memiliki peluang untuk divalidasi melalui pendekatan ilustrasi yang bergerak. Oleh sebab itu, penulis merancang video musik resmi yang memanfaatkan teknik ilustrasi bergerak sebagai sarana visual untuk lagu Kita Lawan Dunia dari Band Crashwalk, yang diharap bisa memperkuat identitas visual band, menyampaikan pesan lagu dengan lebih efektif, serta meningkatkan daya tarik karya di era digital saat ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Sebagian besar penonton masih lebih tertarik pada video musik berbasis live action dibandingkan video musik yang sepenuhnya menggunakan ilustrasi atau animasi.
2. Video musik dengan pendekatan ilustrasi berbasis motion graphic masih kurang diminati dan kurang dilirik oleh masyarakat karena dianggap kurang mampu menghadirkan kedekatan emosional secara visual.
3. Kurangnya inovasi dan eksplorasi konsep visual dalam video musik ilustratif menyebabkan media ini belum dimanfaatkan secara efektif sebagai alternatif penyajian video musik di platform digital.

1.3 Batasan Masalah

Agar perancangan lebih terarah, batasan masalah dalam tugas akhir ini meliputi:

1. Perancangan ilustrasi sebagai visual utama dalam satu karya video musik.
2. video musik berdurasi pendek yang disesuaikan dengan struktur lagu.
3. Media distribusi difokuskan pada platform digital seperti YouTube.
4. Lingkup perancangan mencakup konsep visual, storyboard, dan animasi motion graphic, tanpa membahas produksi audio dan rekaman musik secara teknis.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam perancangan ini adalah:

1. Bagaimana menentukan gaya atau style ilustrasi yang konsisten agar video musik memiliki karakter dan ciri visual yang kuat?
2. Bagaimana menciptakan pergerakan motion graphic yang variatif dan tidak monoton sehingga visual music video terlihat lebih menarik?
3. Bagaimana menggabungkan ilustrasi dan motion graphic agar music video dapat menyampaikan cerita dengan baik serta mengikuti tempo musik secara selaras?

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan tugas akhir ini adalah untuk merancang video musik dengan menggunakan ilustrasi sebagai elemen visual utama yang digerakkan melalui teknik motion graphic. Perancangan ini bertujuan untuk menghasilkan video musik ilustratif yang mampu merepresentasikan makna, emosi, dan pesan lagu secara visual melalui pengolahan ilustrasi, gerak, dan ritme yang selaras dengan struktur musik. Selain itu, perancangan ini diarahkan untuk menciptakan alur visual yang komunikatif dan estetis dengan menggabungkan ilustrasi bergerak, narasi visual, serta dinamika lagu sehingga dapat memberikan pengalaman audio visual yang utuh bagi audiens. Hasil dari perancangan ini diharapkan dapat menjadi karya video musik ilustratif berbasis motion graphic yang memiliki identitas visual yang kuat, menarik, dan layak dipublikasikan melalui platform digital seperti YouTube.

1.6 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan merupakan nilai kegunaan yang dihasilkan dari proses perancangan yang bersifat praktis, aplikatif, dan relevan dengan bidang Desain Komunikasi Visual. Perancangan tugas akhir ini diharapkan tidak hanya menghasilkan karya audio visual, tetapi juga memberikan kontribusi, pengalaman, serta manfaat yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Adapun manfaat dari perancangan video musik berbasis visual ilustrasi dan motion graphic ini diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat bagi Mahasiswa

Perancangan tugas akhir ini memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai sarana untuk mengembangkan dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan Desain Komunikasi Visual yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, khususnya dalam bidang ilustrasi, motion graphic, dan perancangan media audio visual. Melalui proses perancangan video musik ilustratif, mahasiswa dapat melatih kemampuan konseptual dalam menerjemahkan makna, emosi, dan pesan lagu ke dalam bentuk visual yang komunikatif. Selain itu, perancangan ini juga berfungsi untuk meningkatkan kemampuan teknis dan analitis mahasiswa dalam menggabungkan ilustrasi dengan pergerakan visual, ritme musik, serta narasi audio visual secara utuh dan selaras.

1.6.2 Manfaat bagi Masyarakat

Perancangan *music video* ini memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya bagi audiens penikmat musik dan konten audio visual digital, melalui penyajian *music video* yang memiliki visual ilustratif yang menarik, ekspresif, dan mudah dipahami secara emosional. Kehadiran *music video* berbasis ilustrasi dan motion graphic diharapkan dapat memberikan pengalaman menonton yang berbeda dari *music video* biasa, sekaligus memperluas pemahaman audiens terhadap pesan lagu melalui pendekatan visual yang artistik. Selain itu, karya ini juga dapat menjadi referensi visual bagi pelaku industri kreatif dan mahasiswa DKV dalam pengembangan konten audio visual berbasis ilustrasi di media digital.

1.6.3 Manfaat bagi pengembangan keilmuan

Perancangan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang Desain Komunikasi Visual, terutama pada penerapan ilustrasi dan *motion graphic* sebagai media komunikasi audio visual. Melalui perancangan ini, diharapkan dapat menambah referensi mengenai proses visualisasi sebuah lagu ke dalam bentuk video musik yang komunikatif, ekspresif, dan memiliki nilai estetik. Selain itu, hasil perancangan ini juga dapat menjadi bahan acuan bagi mahasiswa maupun peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan kajian atau karya serupa dalam bidang ilustrasi, *motion graphic*, serta media audio visual sebagai sarana penyampaian pesan yang kreatif dan efektif.

1.7 Siskematika Penulisan

Sistematika penulisan Proposal Tugas Akhir berjudul **“Perancangan Official Video Musik Menggunakan Teknik Motion Illustrasi Sebagai Visualisasi Lagu “Kita Lawan Dunia” Band Crashwalk”** disusun sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, dan sistematika penulisan.
 - BAB II Tinjauan Pustaka, berisi penelitian sejenis, landasan teori, dan kerangka berfikir
 - BAB III Metode Penelitian, berisi waktu dan tempat penelitian, instrumen/alat penelitian, prosedur penelitian.
 - BAB IV Perancangan dan Desain Visual, berisi objek penelitian, konsep dasar perancangan, proses perancangan, dan hasil perancangan.
 - BAB V Penutup, berisi simpulan dan saran.
- Bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran